

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), dahulunya bernama Politeknik Universitas Sriwijaya secara resmi dibuka pada tanggal 20 September 1982. Pada fase pertama Politeknik hanya memiliki 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin dengan daya tampung maksimum 576 orang mahasiswa.

Seiring dengan perkembangan masa dan kebutuhan akan dunia pendidikan, Polsri kini semakin berkembang dan membenahi diri. Sampai pada tahun 2022, Polsri memiliki 24 program studi untuk kampus Bukit Besar, kemudian 5 program studi yang ada di kampus Musi Banyuasin, 3 program studi yang ada di Baturaja dan 3 program studi di kampus Siak, dengan total keseluruhan 35 program studi. Saat ini memiliki daya tampung sebanyak 9.729 mahasiswa. Di tahun 2022 Polsri menerima mahasiswa baru dengan daya tampung 3200 mahasiswa.

Dengan semakin banyak jumlah mahasiswa yang berkuliah di kampus Polsri maka tenaga pendidik seperti dosen, staff administrasi dan tenaga pembantu pun semakin meningkat, secara tidak langsung fasilitas di Polsri juga perlu ditingkatkan. Salah satu fasilitas yang dibutuhkan adalah parkir.

Pada masa pembangunan politeknik dahulu, area parkir sangat mencukupi namun seiring dengan perkembangan, beberapa area yang sebelumnya area parkir kini telah menjadi bangunan gedung, salah satunya pembangunan Gedung Riset Center Polsri. Gedung Laboratorium dan Bengkel Jurusan Teknik Elektro yang dahulu merupakan area parkir namun sekarang telah beralih fungsi menjadi bangunan perkuliahan. Selain itu area olahraga *out door* seperti lapangan basket yang berada di depan Jurusan Teknik Komputer kini dijadikan area parkir, hal ini dikarenakan kurangnya kapasitas parkir yang memadai.

Dengan demikian jumlah parkir yang ada di politeknik semakin berkurang namun jumlah pengguna parkir semakin meningkat, hal ini tentu saja terjadi ketidakseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan fasilitas parkir di Politeknik

Negeri Sriwijaya. Efek dari hal tersebut dapat dilihat bahwa terjadinya kondisi parkir yang bergerombol tanpa mengindahkan jarak satuan ruang parkir antar sepeda motor. Kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Kondisi Parkir Bergerombol  
(Sumber : *Photo Dokumentasi Laporan Akhir, 2023*)

Pada akhirnya area parkir untuk kendaraan roda empat pun ditempatkan dibadan jalan sepanjang jalan kampus Polsri dikarenakan kebutuhan ruang parkir tidak memadai. Selain itu, kurangnya kesadaran bagi pengguna kendaraan untuk tertib dalam melaksanakan parkir, banyak dari pengendara motor yang parkir tidak pada tempatnya.

Dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut, pihak politeknik tidak hanya diam. Pada tanggal 9 oktober 2022, polsri mengeluarkan kebijakan untuk mahasiswa dilarang membawa kendaraan roda empat. Namun, setelah berjalan selama satu semester hal itu tidak terlalu mempengaruhi akan pengurangan area parkir dan kebutuhan akan ruang parkir masih tetap belum terpenuhi. Oleh sebab itu perlu adanya, peninjauan ulang akan kebutuhan ruang parkir di kampus Politeknik Negeri Sriwijaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik parkir di kampus Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang?
2. Bagaimanakah kebutuhan ruang parkir di kampus Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang?
3. Bagaimanakah solusi untuk mengatasi permasalahan parkir di kampus Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui karakteristik parkir kendaraan di Kampus Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir di Kampus Politeknik Negeri Sriwijaya berdasarkan karakteristik parkir.
3. Menentukan solusi untuk mengatasi permasalahan parkir di kampus Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

### **1.3.2 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai pendalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan dari masalah transportasi, khususnya parkir di suatu pusat pendidikan terutama pada kampus Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
2. Sebagai acuan untuk mengevaluasi kebutuhan ruang parkir mobil dan sepeda motor pada area parkir Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang pada masa yang akan datang.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Ruang lingkup dari batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada area parkir Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
2. Kendaraan yang disurvei adalah sepeda motor dan mobil yang memasuki area parkir di dalam kampus Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Survey dilaksanakan selama 5 hari pada pukul 06.00- 18.00 WIB.
4. Penelitian ini hanya menganalisis tentang karakteristik dan kebutuhan parkir di kampus Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan akhir ini dibagi atas lima bab dengan uraiannya sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan dasar-dasar teori yang menjadi referensi, baik yang akan dipergunakan yang berupa pengetahuan dan gambaran umum mengenai perparkiran.

##### **BAB III : METEDEOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan metode penulisan laporan akhir meliputi kerangka penulisan tentang langkah – langkah, mulai dari teori pengumpulan data primer dan sekunder, analisa, evaluasi data yang sesuai tujuannya.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISA DATA**

Pada bab ini dilakukan analisis data yang diperoleh guna mengevaluasikan ruang parkir di Politeknik Negeri Sriwijaya.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab terakhir ini diambil kesimpulan dan alternatif pemecahan masalah ruang parkir di Politeknik Negeri Sriwijaya.